

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an menerapkan empat fungsi manajemen.

a. Perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah telah terlaksana dengan cukup baik, hasil perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah diantaranya menentukan sasaran, menetapkan tujuan, merumuskan metode tahfidz Al-Qur'an serta mengadakan evaluasi perencanaan.

Meskipun demikian, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan program tahfidz yaitu lebih dipertimbangkan lagi dalam menetapkan ukuran kelompok halaqah bagi santri Tahfidz Ar-Raudah karena kelompok halaqah yang efektif itu terdiri dari 5 sampai 7 orang, serta dalam menetapkan metode tahfidz Al-Qur'an perlu dipertimbangkan secara matang karena metode yang digunakan memiliki peranan penting dalam keberhasilan santri menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang ditentukan.

b. Telah terlaksananya proses pengorganisasian pada program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah. Pengorganisasian yang dilakukan meliputi pembentukan struktur kepengurusan, pembentukan dan pembagian asatidz, membangun

hubungan pimpinan dengan assatidz dan kerjasama antar assatidz tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah perlu menambah sumber daya manusia terutama untuk tenaga pengajar atau assatidz tahfidz dikarenakan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah masih sangat terbatas sehingga beberapa assatidz harus membina beberapa kelompok halaqah sekaligus dan tidak bisa berhadir untuk mengajar dengan alasan yang sudah berumah tangga.

- c. Pengarahan pada program tahfidzh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah telah dilaksanakan oleh Pengasuh pondok pesantren. Pengarahan yang dilakukan antara lain membangun hubungan kerjasama antara pimpinan dengan asatidz, pimpinan dalam memotivasi asatidz, pimpinan dalam membina dan mengarahkan asatidz serta pimpinan dalam menjalin komunikasi dengan para asatidz baik itu komunikasi formal maupun informal.
- d. Telah terlaksananya pengawasan/evaluasi pada program Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah, dalam evaluasi ini menunjukkan bahwa banyak santri yang belum bisa mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan. Hal ini dapat disebabkan oleh sistem evaluasi yang diterapkan di pondok Tahfidz Ar-Raudah yakni santri tidak diwajibkan menyetorkan hafalan sesuai dengan target yang telah ditentukan melainkan santri hanya menyetorkan hafalan sesuai dengan batas akhir kemampuannya dalam menghafal. Dengan demikian, pengawasan/evaluasi di Pondok Pesantren

Tahfidz Ar-Raudah dapat dikatakan belum berjalan secara maksimal.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah

### *a. Faktor pendukung Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an*

*Ar-Raudah* Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam kelangsungan aktivitas Manajemen dan kegamaan santri dpondok. Memiliki manajemen pengelolaan yang cukup baik. Adanya komitmen dari pimpinan, pengajar dan para santri.

### *b. Faktor penghambat Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Al-*

*Qur'an Ar-Raudah* Sebagian santri kurang responsive dalam mengikuti aktivitas hafal menghafal dan mudah jenuh dengan menghafal. Kurangnya pengawasan para asatidz dalam berlangsungnya kegiatan hafal menghafal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data-data yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan memberikan saran terkait dengan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki oleh Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah, antara lain sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah sebaiknya menambah sumber daya manusia baik tenaga pengajar/asatidz maupun pengurusnya yang lain agar proses pelaksanaan pembinaan tahfidzul Qur'an dan pengelolaan pondok pesantren tersebut dapat berjalan secara maksimal sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

2. Kurangnya pengorganisasian pondok tersebut sehingga tidak terstruktur dengan sangat baik kegiatan manajemen dipondok pesantren Tahfidz Ar-Raudah sehingga tidak seperti yang ditetapkan pondok-pondok yang lain.
3. Sebaiknya Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah memperbaiki penetapan ukuran kelompok halaqah. Karena kelompok yang semakin besar maka semakin tidak efektif dalam menciptakan produktivitas dan pencapaian tujuan.
4. Pelaksanaan evaluasi hendaknya sesuai dengan standar dan target yang telah ditetapkan pondok-pondok yang lain, agar tujuan Pondok Pesantren Tahfidz Ar-Raudah dapat tercapai sesuai keinginan.
5. Kepada peneliti selanjutnya penelitian ini masih bisa dilanjutkan lagi dengan lebih menfokuskan di bagian Manajemen Perencanaan dalam Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ar-Raudah.